

Pengaruh Pengetahuan Anggota dan Kreativitas Pengurus terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Karyawan PT Indoneptune Rancaekek

Adi Indradi Wazdi¹, Yosep Firman²

^{1,2}Prodi Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

Email : adi.wazdipsi@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel :

Diterima 9 Februari 2021
Direvisi 2 Maret 2021
Disetujui 22 Maret 2021
Diterbitkan 31 Maret 2021

ABSTRACT

Based on the results of the observation that this research is based on, which is the variability of participation by the member of Koperasi Karyawan PT. Indoneptune Rancaekek. The research aims to determine how the effect/influence of member's knowledge on member's participation, to determine the impact of management's creativity on member participation, also to verify the impact of the member's knowledge and management's creativity instantaneously on the member's participation as a whole on the members of Koperasi Karyawan PT. Indoneptune Rancaekek. This is an associative quantitative type of research. The type where the data is a primer and uses a form of observation, interviews, literature study and questionnaires as its techniques to collect the data from. While using a random sampling technique out of 86 people from 591 members. The results shown that there are no significant effect/influence between the member's knowledge and the member participation, with t test result where $t_{count} < t_{table}$ ($0,948 < 1,66342$). Meanwhile there was significant result concerning the influence between the management's creativity and the participation of the members, with $t_{count} > t_{table}$ ($-4,060 > 1,66342$). Simultaneously there was a significant spike of impact/influence between the member's knowledge and the management's creativity on the members participation of Koperasi Karyawan PT. Indoneptune Rancaekek using the F test where the $F_{count} > F_{table}$ ($8,151 > 2,37$).

Keywords : Management Creativity; Member Participation; Member Knowledge.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi bahwa yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu terjadinya fluktuasi terhadap partisipasi anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek. Walaupun jumlah anggota cenderung meningkat namun tidak selalu diikuti dengan peningkatan partisipasi anggota (2015 ke 2016 -2,20%), (2016 ke 2017 8,84%), (2017 ke 2018 -1,26%), (2018 ke 2019 10,55%), (2019 ke 2020 -4,1%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan anggota terhadap partisipasi anggota,

mengetahui pengaruh kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota, serta mengetahui pengaruh pengetahuan anggota dan kreativitas pengurus secara simultan terhadap partisipasi anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek. Jenis penelitiannya adalah kuantitatif asosiatif, jenis datanya adalah data primer dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya adalah *random sampling*, dengan jumlah populasi 591 anggota dan pengambilan sampelnya berjumlah 86 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota terhadap partisipasi anggota dengan hasil uji t dimana $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ ($0,948 < 1,66342$), terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas pengurus dan partisipasi anggota dengan hasil uji t dimana nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($-4,060 > 1,66342$), serta secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota dan kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek dengan hasil uji F dimana nilai $F_{hitung} 8,151 > F_{tabel} 2,37$ dan koefisien determinasi sebesar 0,164 atau 16,4 % variabel partisipasi anggota dipengaruhi oleh pengetahuan anggota dan kreativitas pengurus. Sedangkan, sisanya 83,7 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Kreativitas Pengurus; Partisipasi Anggota; Pengetahuan Anggota.

PENDAHULUAN

Berdasarkan amanat yang terkandung dalam Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan. Dalam penjelasan pasal ini menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat sangat diutamakan bukan kemakmuran orang perseorangan dan Koperasi adalah bentuk yang paling menggambarkan hal tersebut. Adapun Undang-Undang tentang perkoperasian bisa dilihat pada UU No. 17 Tahun 2012 [1], pasal I, Ayat I yang berbunyi "Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi". Berdasarkan UU tersebut maka dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah suatu gerakan ekonomi rakyat yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi serta meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selain itu anggota memiliki peranan penting dalam melaksanakan kewajibannya yaitu memberikan partisipasi agar koperasi bisa maju dan berkembang. Peran anggota dalam koperasi merupakan pemilik, pengelola, sekaligus sebagai pengguna barang dan jasa yang dihasilkan oleh usaha yang sedang dijalankan oleh koperasi. Kurangnya partisipasi anggota akan mengakibatkan kemiskinan ide-ide dari anggota yang pada akhirnya akan menghambat perkembangan koperasi. Partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab. Untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam pengembangan koperasi, maka pengurus sebagai pengelola koperasi harus mampu menarik minat anggota agar menjadi anggota aktif dalam koperasi.

Pada era globalisasi ini, koperasi karyawan dituntut lebih kreatif dan dapat memanfaatkan peluang bisnis yang ada sebagai upaya meningkatkan peran serta anggota dalam berkoperasi. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran pengurus yang memiliki kreatifitas untuk mencari solusi pemecahan masalah dan melakukan terobosan baru untuk memberikan nilai manfaat bagi anggota. Sehingga partisipasi anggota meningkat dan tujuan dari koperasi dapat terwujud melalui partisipasi anggota.

Pengetahuan anggota adalah sekelompok orang yang mempunyai kepentingan ekonomi bersama dengan memahami dan mengerti seluk beluk koperasi serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan koperasi [2]-[3]. Kreativitas adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang menghasilkan ide kreatif dan inovatif demi suatu organisasi sehingga dapat berkembang dengan baik [4]-[5]-[6]. Kreativitas memungkinkan organisasi dan tenaga kerja mereka untuk memikirkan, membuat, dan mengembangkan metode kerja yang baru serta dibantu dengan perkembangan dunia digital; memanfaatkan kemungkinan-kemungkinan ini; dan menghasilkan metode berikut implementasinya dengan proposisi nilai tambahan yang baru [7]. Kreativitas dan inovasi dapat terjadi pada tingkat individu, tim kerja, organisasi, atau pada lebih dari satu tingkat gabungan ini, tetapi akan selalu menghasilkan manfaat yang dapat diidentifikasi pada satu atau lebih tingkat analisis ini [8]. Adapun partisipasi anggota merupakan keterlibatan anggota dalam setiap kegiatan yang diadakan koperasi, baik dalam kegiatan perencanaan maupun pelaksanaannya [9]-[10].

Koperasi Karyawan PT Indoneptune merupakan sebuah koperasi yang berada di dalam perusahaan. Anggota koperasi ini adalah para karyawan yang berada di dalam perusahaan tersebut. Awal berdiri Koperasi Karyawan PT Indoneptune didirikan pada tanggal 27 Maret 2007 dengan Badan Hukum No. 10233/BH/PAD/518/-KOP/III/2007. Jumlah anggota serta jumlah pinjaman anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek pada tahun 2015 - 2020 bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Anggota Koperasi Karyawan PT Indoneptune Rancaekek

Tahun	Jumlah Anggota	Presentase (%)
2015	497	-
2016	490	-1,41
2017	544	11,02
2018	562	3,31
2019	580	3,20
2020	591	1,89

Sumber: Koperasi Karyawan PT Indoneptune Rancaekek

Tabel 2. Jumlah Pinjaman Anggota Koperasi Karyawan PT Indoneptune Rancaekek

Tahun	Jumlah Pinjaman	Presentase (%)
2015	7.314.655.000	-
2016	7.153.729.550	-2,20
2017	7.786.426.350	8,84
2018	7.688.279.150	-1,26
2019	8.499.336.934	10,55
2020	8.143.156.333	-4,1

Sumber : Koperasi Karyawan PT Indoneptune Rancaekek

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa presentase jumlah anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek cenderung meningkat meskipun di tahun tahun 2016 mengalami penurunan dengan presentase sebesar -1,41 %. Data terakhir di tahun 2020 sendiri mengalami kenaikan jumlah anggota dengan presentase kenaikan sebesar 1,89% jika dibandingkan tahun 2019. Tabel 2 menunjukkan bahwa walaupun jumlah anggota meningkat, namun tidak selamanya diikuti dengan keaktifan para anggotanya tersebut. Jika dilihat presentase jumlah pinjaman koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun yang diakhiri dengan jumlah pinjaman di tahun 2020 yang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu -4,1%.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek bahwa fluktuatifnya jumlah anggota dan jumlah pinjaman koperasi dikarenakan karyawan yang bergabung sebagai anggota lebih karena diajak rekan sesama karyawan dan keinginan mengamankan harta pribadi saja serta tidak mengetahui tujuan dari adanya sebuah koperasi dan benefit jika bergabung di dalamnya. Hal tersebut mengindikasikan pengetahuan anggota yang belum utuh mengenai perkoperasian pada umumnya. Selain itu, anggota non pengurus belum pernah mendapatkan sebuah sosialisasi dan ide yang inovatif yang dapat menarik minat mereka untuk berkontribusi lebih dalam sehingga mereka cenderung enggan untuk terlibat dalam kegiatan rutin yang dicanangkan pengurus.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Odhiansyah [11] menunjukkan bahwa pengetahuan anggota, motivasi dan kreativitas pengurus secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel partisipasi anggota. Warau [12] menunjukkan bahwa pengetahuan perkoperasian, sikap terhadap koperasi dan tingkat kepercayaan berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mayarizki [13] menunjukkan bahwa kreativitas pengurus, motivasi berkoperasi dan pendidikan perkoperasian berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Dari penelitian-penelitian tersebut, pengetahuan anggota dan kreativitas pengurus diduga merupakan variabel yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota koperasi, yang dalam kasus ini adalah koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek.

METODE

Objek penelitian ini adalah partisipasi anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek. Objek penelitian adalah nilai, atribut serta suatu sifat dari orang, objek ataupun kegiatan yang didalamnya memiliki variasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya [14]. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan menggunakan data primer.

Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan data berupa angka yang kemudian akan dianalisis sesuai apa yang ingin diketahui [15]. Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih [16]. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek dengan jumlah 591 anggota. Sedangkan untuk menghitung sampel menggunakan rumus slovin [14] yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad (1)$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presisi yang ditetapkan sebesar 10%

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$N = \frac{591}{1 + 591 (10\%)^2} = 85,5 = 86$$

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata [14]. Analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas data, analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Anggota terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Karyawan PT Indoneptune Rancaekek

Adapun untuk mengetahui pengaruh pengetahuan anggota terhadap partisipasi anggota Koperasi dapat dilihat dari uji normalitas data, analisis koefisien determinasi dan uji t.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas yang diperoleh dari *Significance* pada bagian *Kolmogorov - Smirnov* sebesar $0,256 > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas (X₁)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstanda rdized Residual
N		86
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std.	2,7844888
	Deviation	9
Most Extreme	Absolute	,107
Differences	Positive	,107
	Negative	-,065
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,256 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4. Uji Normalitas Data (Y)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstanda rdized Residual
N		86
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std.	2,5592922
	Deviation	5
Most Extreme	Absolute	,071
Differences	Positive	,071
	Negative	-,039
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas yang diperoleh dari *Significance* pada bagian *Kolmogorov - Smirnov* menunjukkan tingkat signifikan sebesar $0,200 > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,103 ^a	,011	-,001	2,801

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Anggota

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai R square sebesar 0,011 atau 1,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan anggota terhadap partisipasi anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek adalah sebesar 1,1%. Kemudian sisanya sebesar 98,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Tabel 6. Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,733	4,118		4,549	,000
Pengetahuan Anggota	,130	,137	,103	,948	,346

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ ($0,948 < 1,66342$) dan signifikansi ($0,346 > 0,1$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya pengetahuan anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek.

Pengaruh Kreativitas Pengurus terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Karyawan PT Indoneptune Rancaekek

Adapun untuk mengetahui pengaruh kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi dapat dilihat dari uji normalitas data, analisis koefisien determinasi dan uji t.

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil uji normalitas yang diperoleh dari *Significance* pada bagian *Kolmogorov - Smirnov* sebesar $0,162 > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai R square yang diperoleh sebesar 0,164 atau 16,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek adalah sebesar 16,4%. Kemudian sisanya sebesar 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Tabel 7. Uji Normalitas Data (X₂)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		86
Normal	Mean	13,35
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,146
Most Extreme	Absolute	,119
Differences	Positive	,119
	Negative	-,105
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,162 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Tabel 8. Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 ^a	,164	,154	2,575

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Pengurus

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

**Tabel 9. Uji t Kreativitas Pengurus
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,680	1,759		16,873	,000
Kreatifitas Pengurus	-,528	,130	-,405	-4,060	,000

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($-4,060 > 1,66342$) dan signifikansi ($0,000 < 0,01$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya kreativitas pengurus berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek.

Pengaruh Pengetahuan Anggota dan Kreativitas Pengurus terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Karyawan PT Indoneptune Rancaekek

Tabel 10. Analisis Korelasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 ^a	,164	,154	2,575

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Pengurus, Pengetahuan Anggota

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0,405 artinya terdapat hubungan yang sedang antara pengetahuan anggota dan kreativitas pengurus secara simultan terhadap partisipasi anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek.

Tabel 11. Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30,163	4,803		6,281	,000
Pengetahuan Anggota	,014	,132	,011	,108	,914
Kreativitas Pengurus	-,532	,136	-,408	-3,905	,000

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Berdasarkan tabel 11 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 30,163 + 0,014X_1 - 0,532X_2 + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta, artinya jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel Y sebesar 30,163.
2. Variabel X_1 terhadap Y, nilai koefisien pengetahuan anggota untuk variabel X_1 sebesar 0,014. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan pengetahuan anggota maka partisipasi anggota akan menambah sebesar 0,014 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dari model regresi adalah tetap.
3. Variabel X_2 terhadap Y, nilai koefisien kreativitas pengurus untuk variabel X_2 sebesar -0,532. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan kreativitas pengurus maka partisipasi anggota akan berkurang sebesar 0,532 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dari model regresi adalah tetap.

**Tabel 12. Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 ^a	,164	,154	2,575

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Pengurus, Pengetahuan Anggota

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat bahwa nilai *R square* yang diperoleh adalah sebesar 0,164 atau 16,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengetahuan anggota dan kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek sebesar 16,4%. Kemudian sisanya 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Tabel 13. Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	109,345	2	54,672	8,151	,001 ^b
Residual	556,748	83	6,708		
Total	666,093	85			

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Pengurus, Pengetahuan Anggota

Berdasarkan tabel 13 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh pengetahuan anggota dan kreativitas pengurus secara simultan terhadap partisipasi anggota adalah sebesar nilai $F_{hitung} 8,151 > F_{tabel} 2,37$ ($df_1 = k-1$, $df_2 = n-k$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka pengetahuan anggota dan kreativitas pengurus secara simultan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa tentang pengaruh partisipasi anggota dan kreatifitas pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek disimpulkan bahwa (1) Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan anggota terhadap partisipasi anggota koperasi karyawan PT Indoneptune, (2) Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan kreatifitas pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek, (3) Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota dan kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi karyawan PT Indoneptune Rancaekek.

Adapun saran dari penulis untuk Koperasi Karyawan PT Indoneptune Rancaekek yaitu (1) Koperasi wajib memberikan pengetahuan kepada anggotanya tentang perkoperasian secara detail supaya pemahaman mereka lebih menyeluruh, (2) Koperasi wajib melibatkan seluruh anggota baik pengurus maupun non

pengurus dalam segala kegiatan perkoperasian, (3) Pengurus harus terbuka pada anggota dalam menghadapi permasalahan yang terkait dengan perkoperasian, (4) Pengurus berupaya mengoptimalkan informasi dan promosi yang menarik agar tidak hanya menaikan jumlah anggota saja, akan tetapi bisa meningkatkan partisipasi mereka dalam segala kegiatan perkoprasian, dan (5) Anggota diikutsertakan dalam menyampaikan kritik dan saran serta ikut mengawasi kinerja pengurus dalam pengelolaan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang - Undang, *Undang - Undang No. 17. 2012.*
- [2] P. Anoraga, *Manajemen Koperasi Teori dan Praktik.* Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 2003.
- [3] K. R. dkk Sudiarditha, "Pengaruh Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur," *Pendidik. Ekon. Dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, 2013.
- [4] F. Chen, *Menjadi Pribadi kreatif.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- [5] M. dkk Fadhly, *Keterampilan Manajerial Efektif.* Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [6] Y. Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran.* Kencana, 2012.
- [7] M. Hoffmann, J. Ivcevic, Z. Brackett, "Creativity in the age of technology: Measuring the digital creativity of millennials," *Creat. Res. J*, vol. 28, pp. 149-153, 2016.
- [8] J. Anderson, N.; Potočnik, K.; Zhou, "Innovation and creativity in organizations: A state-of-the-science review, prospective commentary, and guiding framework," *J. Manag*, vol. 40, pp. 1297-1333, 2014, [Online]. Available:https://www.researchgate.net/publication/260275534_Innovation_and_Creativity_in_Organizations_A_State-of-the-Science_Review_Prospective_Commentary_and_Guiding_Framework.
- [9] Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi.* Jakarta: Erlangga, 2010.
- [10] A. A. Kusumadinata, *Pengantar Komunikasi Perubahan Sosial.* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- [11] N. T. Odhiansyah, *Pengaruh Pengetahuan Anggota Tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus, Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.* Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- [12] M. F. Warau, *Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Sikap Terhadap Koperasi, dan Tingkat Kepercayaan Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma.* Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018.
- [13] A. R. Mayarizki, *Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Kreativitas Pengurus, dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD) H-21 Secaba Rindam.* Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2011.
- [14] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta, 2017.

- [15] M. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif*. Malang: UIN Malang, 2008.
- [16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- [17] A. Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Mediakom, 2009.
- [18] & D. Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- [19] S. Santoso, *Statistik Parametrik*. Bandung: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- [20] A. Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS 15*. Bandung: PT Elex Media Komputindo, 2008.